



Efektifitas Metode Membaca Al-Qur'an dengan Garis Bawah Ayat pada TPQ Darul Muttaqin Dusun Banyol Desa Wonorejo Kecamatan Singosari

Mohamad Ibadil Mutaa Rifin

Email: ibadmutaarifin@gmail.com

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Indonesia

Hidayatul Faiq

Email: hidayatulfaiq@gmail.com

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Indonesia

Nurlaila Azizah

Email: nurlailaazizah25@gmail.com

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Indonesia

Moch. Firza Rausyan Fikri

Email: rausyanfirza@gmail.com

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Indonesia

Rika Inggit Asmawati

Email: rikainggitaswati@uin-malang.ac.id

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Indonesia

Abstrak: Metode membaca Al-Qur'an dengan garis bawah ayat telah diterapkan di TPQ Darul Muttaqien sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca santri. Metode ini menekankan penggunaan tanda garis bawah untuk membantu peserta didik mengenali pola bacaan dan hukum tajwid secara visual. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode tersebut dengan pendekatan observasi, pendampingan, serta evaluasi langsung terhadap santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini meningkatkan pemahaman santri terhadap tajwid dan ketepatan dalam membaca Al-Qur'an. Namun, beberapa tantangan seperti keterbatasan waktu belajar dan perbedaan kemampuan membaca di antara santri masih menjadi kendala. Rekomendasi pengembangan mencakup pelatihan lebih lanjut bagi ustadzah, penggunaan media pembelajaran digital, serta pengelompokan santri berdasarkan tingkat kemampuan mereka. Isu dan fokus pengabdian, tujuan pengabdian, metode/pendekatan/strategi riset pengabdian, dan hasil pengabdian masyarakat.

Kata Kunci: Metode garis bawah, pembelajaran Al-Qur'an, tajwid, TPQ Darul Muttaqien.

***Abstract:** The method of reading the Qur'an with underlined verses has been implemented at TPQ Darul Muttaqien as an effort to improve students' reading skills. This method emphasizes the use of underlining to help students recognize reading patterns and tajwid rules visually. This study aims to evaluate the effectiveness of the method through observation, mentoring, and direct evaluation of students. The results show that this method enhances students' understanding of tajwid and accuracy in Qur'anic recitation. However, challenges such as limited study time and differences in students' reading abilities remain obstacles. Development recommendations include further training for teachers, the use of digital learning media, and grouping students based on their proficiency levels.*

Keywords: Underline method, Qur'anic learning, tajwid, TPQ Darul Muttaqien.

Submitted : 07-02-2025 | Accepted : 26-03-2025 | Published : 31-03-2025

PENDAHULUAN

Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan kewajiban bagi setiap muslim sebagaimana yang diajarkan dalam agama islam. Proses pembelajaran ini tidak hanya untuk melatih kemampuan membaca, tetapi juga menanamkan pemahaman terhadap kandungan ayat-ayat Al-Qur'an. Namun, di berbagai lembaga pendidikan seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), tantangan dalam meningkatkan kemampuan membaca masih Al-Qur'an masih sering ditemukan, terutama terkait pelafalan tajwid dan penguasaan makna. Salah satu metode yang dianggap efektif untuk mengatasi permasalahan ini adalah membaca dengan garis bawah ayat, yang telah diterapkan di TPQ Darul Muttaqien, Dusun Banyol, Desa Wonorejo, Kecamatan Singosari. (Suryono et al., 2015)

Metode garis bawah ayat ini memberikan penekanan visual pada teks Al-Qur'an sehingga membantu santri dalam mengenali pola bacaan dan hukum tajwid secara lebih mudah. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan berbasis visual dapat meningkatkan konsentrasi dan daya ingat siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, metode ini diharapkan mampu memberikan solusi terhadap kendala yang sering dihadapi dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode garis bawah ayat di TPQ Darul Muttaqien. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis sejauh mana metode ini meningkatkan kemampuan membaca santri serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih inovatif dan aplikatif di berbagai TPQ lainnya.

METODE PENELITIAN

Berisi Kegiatan mendampingi pengajaran TPQ (Taman Pendidikan Quran) menjadi salah satu program Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler yang diselenggarakan oleh UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pelaksanaan program selama 32 hari, pada tanggal 25 Desember 2024 hingga 25 Januari 2025, di TPQ Darul Muttaqien, Dusun Banyol, Desa Wonerejo, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Berikut Metode pelaksanaan program KKM Reguler ini menjadi 3 tahapan :

Tahap Observasi

Tahap Observasi dilakukan guna mengetahui metode pengajaran dan kurikulum yang dijalankan TPQ Darul Muttaqien, tahap ini dilaksanakan dengan datang langsung ke lembaga dan mendapatkan bimbingan langsung oleh Ustadzah (pengajar). Dalam tahap diketahui metode mengajar yang di gunakan adalah talaqi dan garis bawah pada ayat.

Tahapan Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan mahasiswa mendampingi proses pengajaran kepada anak-anak santri TPQ Darul Muttaqien dengan istilah face-to-face atau mengajar langsung kepada dua orang atau lebih. Pendampingan mengajar ini dilakukan setelah mendapatkan bimbingan oleh ustazah (pengajar) arahan mengenai metode pengajaran dan kurikulum TPQ Darul Muttaqien.

Tahapan Evaluasi

Setelah melakukan pendampingan pengajaran selama kurun waktu 30 hari di TPQ Darul Muttaqien mahasiswa melakukan pengamatan langsung pada santri (murid TPQ) sebagai sampel. Data sampel digunakan untuk untuk mengetahui efektivitas serta hambatan yang muncul terhadap penerapan garis bawah pada ayat. Hal ini dilakukan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan serta menyusun rekomendasi untuk metode dan kurikulum di TPQ Darul Muttaqien..

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, dilakukan serangkaian langkah strategis dengan pendekatan langsung dan interaktif guna mengatasi kendala yang ada. Pertama, dilakukan pendampingan face-to-face, di mana mahasiswa pendamping menjalankan proses pengajaran secara langsung bersama ustazah dan peserta didik. Kehadiran langsung ini memungkinkan interaksi dua arah yang efektif sehingga setiap kesulitan yang dialami peserta didik dapat segera diidentifikasi dan dijelaskan secara real-time, menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mengurangi kebingungan dalam penerapan aturan tajwid. Selain itu, penerapan metode talaqi dan garis bawah bacaan menjadi sarana utama dalam menjelaskan tata cara membaca yang benar, di mana ustazah memberikan penjelasan lisan disertai dengan praktik membaca, dengan penekanan khusus pada ayat-ayat dan peserta didik menyimak terlebih dahulu dan memberikan tanda garis bawah untuk bacaan yang dibaca panjang.



Gambar 1: Pelaksanaan Pendampingan Mengajar TPQ Darul Muttaqien

Pendekatan ini tidak hanya membantu peserta didik memahami intonasi dan ritme baca dengan tepat, tetapi juga membuka ruang dialog untuk mengklarifikasi konsep-konsep yang masih belum dipahami sepenuhnya. Menyadari adanya perbedaan kemampuan antar santri, materi pelajaran disesuaikan melalui pengelompokan berdasarkan tingkat kemampuan, sehingga peserta didik yang sudah cukup mahir diberikan bimbingan menyempurnakan bacaanya, sementara mereka yang memerlukan bimbingan lebih intensif mendapatkan perhatian khusus. Selanjutnya, proses monitoring dan umpan balik dilakukan secara intensif selama 32 hari pendampingan melalui observasi kelas, pemantauan perkembangan individual, serta diskusi informal setelah sesi pengajaran. Umpan balik yang diperoleh dari obrolan sederhana menjadi dasar evaluasi efektivitas metode yang diterapkan serta membantu dalam penyesuaian strategi pembelajaran secara real-time, sehingga setiap santri dapat memperoleh manfaat maksimal dari kegiatan tersebut

Kegiatan pengabdian di TPQ Darul Muttaqien diukur melalui kombinasi indikator dan alat ukur yang dirancang untuk menilai peningkatan kualitas pembelajaran secara objektif dan kualitatif. Indikator utama adalah peningkatan kemampuan membaca peserta didik, yang diobservasi langsung sebelum dan sesudah pendampingan dengan memperhatikan keakuratan pengucapan, penggunaan tajwid yang tepat, serta penerapan teknik garis bawah sebagai penanda intonasi. Selain itu, frekuensi pertanyaan, diskusi, dan interaksi selama sesi pengajaran menjadi indikator penting yang mencerminkan aktivitas dan partisipasi peserta didik, sehingga menunjukkan bahwa mereka mulai memahami materi dengan baik dan merasa nyaman untuk bertanya. Ketercapaian tujuan pembelajaran diukur menggunakan rubrik penilaian berdasarkan standar kurikulum TPQ Darul Muttaqien, yang mencakup pemahaman konsep tajwid, penguasaan teknik talaqi, serta efektivitas penggunaan garis bawah sebagai alat bantu visual. Data kualitatif yang diperoleh melalui obrolan dan pertanyaan-pertanyaan sederhana kepada pengajar dan peserta didik memberikan feedback langsung mengenai kelebihan dan kekurangan metode yang diterapkan, sehingga memberikan insight berharga untuk perbaikan ke depan.

Berdasarkan analisis terhadap permasalahan dan evaluasi proses pengabdian, disusun beberapa rekomendasi untuk meningkatkan mutu pengajaran di TPQ Darul Muttaqien. Pertama, perlu dilakukan pengembangan metode pembelajaran

melalui pelatihan lanjutan bagi ustadzah dalam penerapan metode talaqi dan penggunaan teknik garis bawah secara lebih interaktif. Pemanfaatan media visual tambahan, seperti presentasi digital atau video demonstrasi, juga disarankan untuk memperkaya penyampaian materi sehingga metode tersebut menjadi lebih menarik bagi peserta didik. (Al Muiz & Umatin, 2022)

Selanjutnya, diferensiasi pengelompokan peserta didik berdasarkan tingkat kemampuan dianggap sangat penting agar materi dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar masing-masing kelompok, sehingga setiap santri mendapatkan bimbingan yang lebih spesifik sesuai dengan kebutuhannya. Mengingat keterbatasan waktu yang menjadi hambatan dalam pendalaman materi, perlu dipertimbangkan penambahan durasi pendampingan atau peningkatan frekuensi sesi pengajaran, sehingga setiap konsep, terutama konsep-konsep tajwid, dapat dipahami dengan lebih mendalam oleh peserta didik. Terakhir, pelaksanaan evaluasi rutin dan berkelanjutan sangat diperlukan untuk memonitor efektivitas metode dan kurikulum yang diterapkan, melalui pengamatan langsung, pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif, serta diskusi antara pengajar, pendamping, dan pihak pengelola TPQ, sehingga setiap hambatan yang muncul dapat segera diidentifikasi dan diatasi secara proaktif.

2. Pembahasan

TPQ Darul Muttaqien merupakan lembaga pendidikan yang berada di Dusun Banyol salah satu lembaga pendidikan al-Quran yang sangat banyak peserta didiknya mulai dari jenjang taman kanak-kanak hingga ke jenjang sekolah dasar. Kegiatan berjalan mulai jam empat sore hingga jam 5 sore selama satu minggu kegiatan berlangsung dengan satu kali libur dihari kamis. Peserta didik sangat antusias setiap sore untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di TPQ Darul Muttaqien. Kurang lebih 30 peserta didik dan 3 ustadzah yang mengajar.

Dalam proses belajar mengajar sistem yang diterapkan dalam membaca al-Quran yaitu menghadap ustadzah satu persatu secara bergantian mereka peserta didik antri dan menunggu giliran. Semua jenjang bebas memilih ustadzah yang akan menyimak bacaanya, dalam hal ini semua peserta didik mulai dari kecil hingga besar berkumpul menjadi satu di dalam mushola. (Wahyuningsih, 2021)

Dalam kegiatan belajar mengajar TPQ di Darul Muttaqien tidak ada pengelompokan belajar mulai dari pra al-Quran hingga membaca al-Quran semuanya menjadi satu sehingga dalam proses belajar mengajar begitu kurang kondusif peserta didik kurang dalam intensif dalam koreksi bacaan banyak santri yang kurang begitu memahami tajwid dalam mengaji terutama dalam membaca bacaan yang terdapat 'mad' atau bacaan panjang sehingga dari jenjang pra al-Quran hingga membaca al-Quran mereka masih kesulitan dalam membaca.

Perihal waktu dalam kegiatan belajar mengajar juga mempengaruhi dikarenakan dalam satu jam kegiatan harus mengajar 30 santri dengan 3 ustadzah hal ini mempengaruhi efektivitas pendalaman materi secara menyeluruh. Terutama pada peserta didik yang memerlukan waktu yang lebih lama untuk memahami bacaan. Terdapat perbedaan kemampuan membaca memahami ayat diantara peserta didik, sehingga metode pengajaran yang bersifat seragam tidak selalu efektif untuk semuanya.

SIMPULAN

Efektivitas pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darul Muttaqien mengalami tantangan dalam hal metode pengajaran, pengelompokan peserta didik, serta keterbatasan waktu belajar. Dengan diterapkannya metode talaqi dan garis bawah ayat, proses belajar mengajar menjadi lebih terstruktur, memungkinkan peserta didik untuk memahami tajwid dengan lebih baik dan meningkatkan ketepatan dalam membaca Al-Qur'an.

Kelebihan dari metode yang diterapkan adalah adanya interaksi langsung antara ustadzah dan peserta didik, sehingga kesalahan dalam membaca dapat langsung dikoreksi. Selain itu, teknik garis bawah ayat memberikan alat bantu visual yang efektif dalam membedakan bacaan panjang dan pendek, meningkatkan pemahaman terhadap aturan tajwid. Pengelompokan peserta didik berdasarkan tingkat kemampuan juga terbukti efektif dalam menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan masing-masing peserta didik.

Namun, masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki. Keterbatasan waktu belajar dengan jumlah peserta didik yang cukup banyak menyebabkan kurang optimalnya pendalaman materi bagi setiap peserta didik. Selain itu, metode talaqi yang masih bersifat konvensional perlu diperbaharui dengan pendekatan yang lebih interaktif, seperti pemanfaatan media digital dan alat bantu visual lainnya.

Untuk pengembangan ke depan, beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan antara lain pelatihan lanjutan bagi ustadzah dalam penerapan metode talaqi yang lebih variatif dan interaktif, serta pemanfaatan teknologi dan media digital, seperti video demonstrasi dan presentasi visual, guna meningkatkan daya tarik pembelajaran. Selain itu, pengelompokan peserta didik berdasarkan tingkat kemampuan dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penambahan durasi atau frekuensi sesi pengajaran juga perlu dipertimbangkan agar materi dapat disampaikan dengan lebih mendalam dan merata. Evaluasi rutin terhadap metode pembelajaran yang digunakan sangat penting untuk mengidentifikasi hambatan serta menyempurnakan strategi pengajaran. Dengan implementasi langkah-langkah ini, diharapkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darul Muttaqien dapat semakin meningkat, sehingga memberikan manfaat maksimal bagi peserta didik dalam memahami dan mengamalkan ilmu tajwid dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdimas, P. K., Kemampuan, P., Alquran, M., Ibnu, P., Muslim, F., & Ranam, S. (2022). Improving the Ability to Read the Qur'an with Training Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran dengan Pelatihan. PUNDIMAS: Publikasi Kegiatan Abdimas, 1(2), 70-73. <https://doi.org/10.37010/pnd.v1i2>
- Al Muiz, M. N., & Umatin, C. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Melalui Metode Ummi di Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri. *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education*, 6(1), 78-86.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.30762/ed.v6i1.518>
- Khadijah, com. (2019). Penerapan Metode Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di SMKN I Gunung Talang Ipastion SMK Negeri 1 Padang. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 89-100.
<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/murabby>
- Olivia, O., Kustati, M., & Gusmirawati, G. (2023). Pendampingan Pembelajaran Membaca AlQuran Menggunakan Metode Tartil di Taman Pendidikan Quran Jamiatul Muksinin. *Al-DYAS*, 2(3), 782-794.
<https://doi.org/10.58578/aldyas.v2i3.1950>
- Rasita, I., & Ginting, N. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Secara Tartil Sesuai Dengan Ilmu Tajwid. *JOTE: Journal On Teacher Education*, 4(3), 339-347.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/12016>
- Suryono, Amaliah, R., Ariani, D., & Luciandika, A. (2015). *Cerdas Menulis Karya Ilmiah* (1st ed.). Penerbit Gunung Samudera.
- Wahyuningsih, R. (2021). Implikasi Penggunaan Metode Qiraati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Anak Usia Dini Pada Pendidikan Inklusi. *Al Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 11-18. <https://ejournal.iaibrahimy.ac.id/index.php/alihsan/article/view/633>